

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa implementasi metode CPM pada proyek pembangunan Mushola Al-Ikhlas terdapat sepuluh jalur aktivitas yang merupakan jalur kritis yaitu pada aktivitas A-B-C-D-F-G-H-I-J-K dengan syarat kegiatan C dan D harus selesai terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan F. Dari jalur kritis tersebut hasilnya menunjukkan bahwa waktu penyelesaian proyek lebih cepat dari waktu yang diperkirakan yaitu 161 hari menjadi 147 hari. Terdapat selisih 14 hari dari waktu yang telah ditentukan.

Implementasi metode PERT menunjukkan hasil bahwa probabilitas proyek pembangunan Mushola Al-Ikhlas dapat diselesaikan yaitu sebesar 92,07% dalam waktu 154,63 hari (dibulatkan menjadi 155 hari). Artinya proyek pembangunan Mushola Al-Ikhlas memiliki cukup banyak peluang untuk dapat diselesaikan dengan waktu pelaksanaan 155 hari tersebut.

Total biaya pada proyek pembangunan Mushola Al-Ikhlas setelah menerapkan metode CPM dan PERT dapat diketahui bahwa penerapan CPM merupakan yang paling optimal karena dapat selesai dalam waktu 147 hari dengan biaya sebesar Rp 861.228.770. Terdapat selisih waktu 14 hari dan selisih biaya sebesar Rp 23.100.000,00 dari perhitungan yang telah ditentukan. Dapat diketahui pula bahwa total biaya pembangunan Mushola Al-Ikhlas lebih minimal setelah menerapkan metode CPM dan PERT daripada sebelum menerapkan kedua metode tersebut. Sehingga dapat

dikatakan bahwa metode CPM dan PERT merupakan metode yang efisien untuk digunakan dalam proyek pembangunan Mushola Al-Ikhlas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kontraktor, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam merencanakan durasi kegiatan dengan menggunakan metode CPM dan PERT agar diperoleh perencanaan durasi yang optimal serta dapat dijadikan sebagai acuan sebagai alat kontrol terhadap waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan aplikasi dengan berbasis metode CPM dan PERT dan dapat mencoba metode percepatan durasi proyek lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk mendapatkan metode percepatan durasi yang optimal.